

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini dirumuskan dari hasil analisis data serta juga pembahasan mengenai keterhubungan *Sustainability Report*, *Financial Performance*, dan Nilai Perusahaan sektor perindustrian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (2022-2024). Poin-poin kesimpulan tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Sustainability Report* terbukti mampu meningkatkan *Financial Performance* perusahaan. Peningkatan ini didorong oleh konsistensi perusahaan dalam menerapkan standar pelaporan *Global Reporting Initiative* (GRI), antara lain pada aspek kinerja ekonomi (GRI 201-1), efisiensi energi (GRI 302-4), kesehatan dan keselamatan kerja (GRI 403-1), serta ketenagakerjaan dan pengembangan sumber daya manusia (GRI 401-1, GRI 404-2, dan GRI 405-1). Praktik keberlanjutan tersebut mendukung terciptanya efisiensi operasional, menekan biaya produksi melalui penghematan energi, serta mengoptimalkan produktivitas tenaga kerja. Secara keseluruhan, serangkaian perbaikan ini berimplikasi pada peningkatan kinerja keuangan melalui perolehan laba dan efektivitas pengelolaan sumber daya.

2. *Financial Performance* yang optimal memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan Nilai Perusahaan. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam mengelola asetnya secara efisien guna menghasilkan laba. Tingkat efisiensi yang tercapai ini memberikan indikasi positif mengenai prospek pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang. Hal tersebut pada akhirnya menumbuhkan kepercayaan investor yang bermuara pada peningkatan nilai perusahaan di pasar modal.
3. Pengungkapan *Sustainability Report* belum menjadi penentu utama dalam mendorong kenaikan Nilai Perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa informasi terkait keberlanjutan belum dianggap sebagai aspek krusial oleh investor dalam mengevaluasi keseluruhan nilai entitas. Ditinjau dari perspektif *signaling theory*, sinyal yang dipancarkan melalui pelaporan keberlanjutan belum cukup kuat untuk mendominasi proses pengambilan keputusan di pasar. Oleh karena itu, pada periode penelitian ini, komitmen perusahaan terhadap aspek keberlanjutan belum terlihat memberikan dampak secara langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan.
4. *Financial Performance* tidak berperan sebagai perantara dalam kaitan antara pengungkapan *Sustainability Report* dengan Nilai Perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa respons pasar terhadap publikasi keberlanjutan terjadi secara langsung. Dengan kata lain,

para investor cenderung memberikan respons seketika terhadap sinyal komitmen keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan, tanpa bergantung pada pembuktian perbaikan rasio kinerja keuangan terlebih dahulu.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian masih terdapat berbagai keterbatasan yang mungkin memengaruhi hasil secara keseluruhan, antara lain:

1. Analisis terhadap distribusi Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) memperlihatkan varians data yang tidak homogen. Tingginya nilai observasi tertentu (*outlier*) menjadi penyebab utama gangguan pada normalitas data. Namun, seluruh observasi tersebut tetap dimasukkan ke dalam estimasi model demi memelihara validitas dan kelengkapan data perusahaan sektor perindustrian di Bursa Efek Indonesia rentang waktu 2022-2024.
2. Keterbatasan Referensi Sektor Perindustrian: Literatur terdahulu yang secara spesifik membahas *Sustainability Report* dan *Financial Performance* pada sektor perindustrian masih relatif terbatas dibandingkan sektor lain seperti perbankan atau pertambangan. Hal ini menjadi tantangan dalam membandingkan hasil penelitian dengan kondisi industri yang lebih homogen, sehingga diperlukan interpretasi yang lebih hati-hati terhadap generalisasi hasil penelitian.

### 5.3 Saran

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian serta analisis pembahasan, studi ini mengajukan saran-saran strategis bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Perusahaan di sektor perindustrian diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pengungkapan *Sustainability Report* secara konsisten. Langkah ini penting untuk dipertahankan karena transparansi program keberlanjutan terbukti mampu mendorong efisiensi biaya operasional dan memberikan dampak positif terhadap *Financial Performance* perusahaan.
2. Perusahaan perlu mengoptimalkan pendayagunaan aset secara efektif untuk menjaga stabilitas laba bersih. Menjaga *Financial Performance* menjadi sangat krusial karena faktor ini terbukti menjadi sinyal utama bagi pasar untuk memberikan apresiasi yang berdampak pada tingginya Nilai Perusahaan.
3. Perusahaan disarankan untuk mengintegrasikan aspek pelestarian lingkungan dan sosial sebagai strategi bisnis jangka panjang, bukan sekadar kepatuhan operasional. Hal ini diperlukan agar informasi dalam *Sustainability Report* ke depannya dapat direspons secara langsung oleh pasar sebagai indikator kuat untuk meningkatkan Nilai Perusahaan.
4. Perusahaan perlu memperkuat komunikasi secara proaktif kepada publik dan pemegang saham terkait manfaat nilai tambah dari

inisiatif keberlanjutan. Mengingat *Financial Performance* belum mampu menjembatani pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan, manajemen harus mampu meyakinkan pasar secara langsung tanpa hanya bergantung pada pembuktian perbaikan indikator laba semata.